

Daily Research

28 April 2021

Statistics 27 April 2021

IHSG	5959	-5.20	-0.09%
DOW 30	33984	+3.36	+0.01%
S&P 500	4186	-0.90	-0.02%
Nasdaq	14090	-48.56	-0.34%
DAX	15249	-47.07	-0.07%
FTSE	6944	-18.15	-0.26%
CAC 40	6273	-1.76	-0.03%
Nikkei	28991	-134.34	-0.46%
HSI	28902	-58.75	-0.20%
Shanghai	3442	+1.45	+0.04%
KOSPI	3215	-2.11	-0.07%
Gold	1775	-4.20	-0.19%
Timah	27130	-17.50	-0.06%
Nikel	16972	+302.50	+1.81%
WTI Oil	63.04	+2.07	+1.83%
Coal May	88.00	+2.30	+2.88%
CPO	4500	+158.00	+3.64%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

MLBI – 26 April 2021 – IDR 475

RIGHT ISSUE (cumdate):

AGRS – 10 Mei 2021 – 13:20 – IDR 170

Tender Offer

BBHI – 20 April 2021-20 Mei 2021- 160.62

RUPS (Hari Pelaksanaan)

- ADRO – 26 April 2021
- TMPO - 27 April 2021
- JAYA - 27 April 2021
- IPOL – 27 April 2021
- BNLI - 27 April 2021
- SRTG - 28 April 2021
- SILO - 28 April 2021
- MBSS - 28 April 2021
- KAEF - 28 April 2021
- TRIO - 29 April 2021
- SDPC - 29 April 2021
- INCO - 29 April 2021
- GLOB - 29 April 2021
- EAST 29 April 2021
- CCSI - 29 April 2021
- RBMS - 30 April 2021
- RANC – 30 April 2021
- PTRO – 30 April 2021
- NZIA - 30 April 2021
- MLPT - 30 April 2021
- BDMN - 30 April 2021
- AKRA - 30 April 2021

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 20 April 2021

Kebijakan moneter Bank of Japan
Indeks kepercayaan konsumen US

Rabu 21 April 2021

Inventori minyak mentah US

Kamis 22 April 2021

Libur Bursa Jepang
Keputusan Tingkat Inflasi
Pernyataan FOMC

Jumat 16 April 2021

PMI Manufaktur China
Uang beredar M2 Indonesia

PROFINDO RESEARCH 28 April 2021

Wall Street ditutup mixed pada perdagangan hari Selasa (27/4) terserat saham-saham teknologi besar yang turun meskipun data U.S. Consumer menunjukkan hasil yang memuaskan.

Dow30 +0.01%, S&P500 -0.02% Nasdaq -0.34%

Bursa Eropa ditutup melemah pada Selasa (27/4) karena investor global bersiap memantau pertemuan 2 hari bank sentral Amerika Federal Reserve yang dimulai hari ini. Investor juga mencerna banyak pendapatan perusahaan.

FTSE 100 -0.26%, DAX -0.07%, CAC 40 -0.03%

Bursa Asia mayoritas ditutup melemah pada perdagangan Selasa (27/4), seiring dari sikap berhati-hati investor jelang pengumuman hasil rapat bank sentral Amerika Serikat (AS) mengenai kebijakan moneter Negara Adidaya tersebut

NIKKEI +0.36%, HSI -0.40%, Shanghai -0.95%, Kospi +0.99%

Harga Emas bergerak dibawah level psikologis \$1800 pada perdagangan Selasa (27/4) dimana market menunggu rilis The Fed terkait suku bunga. Harga minyak bergerak menguat perdagangan Selasa (27/4) setelah stok minyak US meningkat dan produsen minyak tetap meningkatkan produksi karena optimis terhadap *outlook* ekonomi.

Gold -0.19%, WTI Oil +1.83%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 27 April 2021 ditutup melemah sebesar 0.09% bergerak menguji dan menembus support 6000 dan ditutup pada support konsolidasi. *Stochastic* dan *MACD* berada di area oversold. Transaksi IHSG sebesar 9.769 Trilyun, Sektor *misc-industry* dan *basic-industry* menjadi pemberat IHSG, Asing *net sell* 104.23 Milyar. Pada perdagangan Rabu 28 April 2021, IHSG diprediksi akan bergerak sideways dengan range 6000 – 5950.

Saham-saham yang dapat diperhatikan **BBRI, BRPT, CTRA, HRUM, SSMS, TLKM.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Emiten rumah sakit PT Siloam International Hospitals Tbk (**SILO**) mencatat pendapatan sebesar Rp 1,91 triliun pada kuartal pertama 2021. Nilai tersebut tumbuh 32,63% dari periode yang sama tahun 2020 yang sebesar Rp 1,44 triliun. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan pada Selasa (27/4), pendapatan dari layanan rawat inap sebesar Rp 1,06 triliun dan pendapatan dari rawat jalan sebesar Rp 1,91 triliun. Siloam International Hospitals membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp 143,89 miliar atau melesat tujuh kali lipat atau 790, 4% dari periode yang sama tahun lalu Rp 16,16 miliar. **(Kontan)**

PT Waskita Beton Precast Tbk (**WSBP**) kembali digugat Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang dimohonkan oleh PT Existama Putranindo. Gugatan ini didaftarkan pada Kamis, 22 April 2021 dengan nomor perkara 187/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst. Direktur Waskita Beton Precast Mohamad Nur Sodiq menjelaskan utang tersebut berasal dari vendor pemasok material alam. WSBP berkomitmen dalam mengimplementasikan tata kelola yang baik serta akan mengikuti segala proses hukum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan itikad baik. **(Kontan)**

PT Bank Mandiri Tbk (**BMRI**) masih mengalami perlambatan kinerja. Laba bersih bank pelat merah ini hanya sebesar Rp 5,9 triliun pada kuartal I 2021 atau turun 25,2% dibandingkan Rp 7,9 triliun pada periode yang sama tahun lalu (*year on year*/YoY). Pendapatan Bank Mandiri secara konsolidasi masih tumbuh 7,2% YoY menjadi Rp 25,6 triliun yang ditopang oleh kenaikan pendapatan bunga bersih (NII) sebesar 12,6% menjadi Rp17,5 triliun. **(Kontan)**

PT Pollux Properti Indonesia Tbk (**POLL**) menyampaikan perkembangan perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atas perkara anak usahanya yaitu PT Pollux Aditama Kencana (PAK). Berdasarkan keterbukaan informasi yang disampaikan manajemen POLL ke Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 26 April 2021 disebutkan, permohonan PKPU dari PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK) terhadap PAK serta Brigita Bakti terhadap PAK ditolak Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. **(Kontan)**

PT XL Axiata Tbk (**EXCL**) membukukan laba bersih Rp 321 miliar pada kuartal I-2021 dan mempertahankan margin EBITDA 50%. Meskipun begitu, dibanding periode sama tahun sebelumnya, laba bersih XL Axiata tersebut merosot 78,91% dari Rp 1,52 triliun karena pada kuartal I tahun lalu, XL Axiata memperoleh tambahan keuntungan dari penjualan dan sewa balik menara. Presiden Direktur & CEO XL Axiata Dian Siswarni mengatakan, profitabilitas perusahaan pada kuartal I-2021 ini masih dapat dicapai karena XL Axiata terus fokus implementasikan *operational excellence* dan digitalisasi di berbagai lini. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 28 April 2021

PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK (BBRI)



Pada perdagangan Selasa 27 April 2021 ditutup pada 4170 atau menguat 0.72%. Secara teknikal BBRI membentuk inside bar dan berada di area support. Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 4400.

BUY 4150-4170
TARGET PRICE 4400
STOPLOSS < 4100

PT Barito Pacific TBK (BRPT)



Pada perdagangan Selasa 27 April 2021 ditutup pada 955 atau menguat 4.95%. Secara teknikal BRPT membentuk symmetrical triangle dan berhasil rebound dari support. Berpotensi menguji resisten terdekat pada 1020.

BUY 940-950
TARGET PRICE 1020
STOPLOSS < 920

PT Ciputra Development TBK (CTRA)



Pada perdagangan Selasa 27 April 2021 ditutup pada 1155 atau menguat 2.21%. Secara teknikal, CTRA berhasil ditutup diatas resisten dinamis EMA 20. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1200.

BUY 1140-1150
TARGET PRICE 1200
STOPLOSS < 1130

PT Harum Energy Tbk (HRUM)



Pada perdagangan Selasa 27 April 2021 ditutup pada 4820 atau melemah 0.82%. Secara teknikal, HRUM sedang berada dalam support area konsolidasi. Berpeluang rebound menguji resisten 5200.

BUY 4800-4820
TARGET PRICE 5200
STOPLOSS < 4750

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)



Pada perdagangan Selasa 27 April 2021 ditutup pada 905 atau menguat 0.56%. Secara teknikal SSMS berada di area support dan membentuk inside bar. Berpotensi rebound menguji resisten 950.

BUY 900-905
TARGET PRICE 950
STOPLOSS < 885

PT Telkom Indonesia (PERSERO) Tbk (TLKM)



Pada perdagangan Selasa 27 April 2021 ditutup pada 3160 atau melemah 2.77%. Secara teknikal, TLKM berada di area support. Selama bertahan diatas 3150, berpotensi teknikal rebound menguji resisten 3300.

BUY 3140-3150
TARGET PRICE 3300
STOPLOSS < 3100

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).